

Pendampingan Pengembangan Aplikasi Pembukuan ZMart Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumsel Berbasis Web

Eki Pratama¹, Yesi Novaria Kunang^{2*}, Ilman Zuhri Yadi³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

Email: ¹201410116@student.binadarma.ac.id, ²yesinovariakunang@binadarma.ac.id,

³ilmanzuhriyadi@binadarma.ac.id

Received: July 1, 2023

Revised: August 1, 2023

Accepted: August 15, 2023

Published: Dec. 10, 2023

Corresponding Author:

Author Name*:

Yesi Novaria Kunang

Email*:

yesinovariakunang@binadarma.ac.id

DOI: 10.63158 /SCD.v1i2.28

© 2023 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract. ZMart is an economic empowerment program initiated by the National Zakat Management Agency (BAZNAS) to support the development of micro to small-scale shops/stores. One of the challenges faced by BAZNAS in South Sumatra is the lack of an application that can assist in recording and summarizing income reports for ZMart beneficiaries and BAZNAS employees. To address this issue, a web-based bookkeeping application has been developed to facilitate ZMart beneficiaries in reporting their income and help BAZNAS employees in compiling the daily incoming reports. This application is equipped with a report download feature for archiving and data management. With the presence of this application, the process of report compilation becomes more efficient and no longer requires time-consuming manual work. ZMart beneficiaries have expressed great enthusiasm and feel significantly supported by this application, which not only accelerates data processing but also improves the accuracy of their income records. The development of this application serves as an effective solution in supporting the economic empowerment program of ZMart in South Sumatra.

Keywords: Bookkeeping application, web-based, BAZNAS, ZMart

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi berbasis web mengalami perkembangan yang begitu cepat dan pesat. Dengan menggunakan teknologi berbasis web, maka sistem dapat memberikan kemudahan kepada user yang menggunakannya untuk mendapatkan informasi lebih mudah dan cepat karena bisa diakses kapanpun dan dimanapun asalkan terkoneksi dengan jaringan internet (Shobri & Rifqi, 2023; L. Y. Siregar & Nasution, 2020). Dengan kemajuan teknologi saat ini, untuk mendukung proses administrasi pencatatan suatu organisasi dibutuhkan penerapan system teknologi informasi (Praja et al., 2022).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan merupakan lembaga pemerintah non struktural yang bergerak di bidang pengelolaan zakat untuk wilayah Sumatera Selatan. BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan memiliki beberapa bidang kerja yaitu Bidang Pengumpulan, Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Bagian Perencanaan/Keuangan Pelaporan, dan Bagian Administrasi, SDM, dan Umum (Mardiyah, 2018). Dalam kegiatan operasionalnya BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi untuk mengolah data. BAZNAS sendiri banyak program kerja untuk menyalurkan dana umat yang dikelola, salah satunya melalui program ZMart (Hafizd et al., 2021). ZMart sendiri merupakan program yang dikeluarkan oleh pihak BAZNAS untuk membantu UMK skala mikro dan kecil di seluruh Indonesia untuk mengembangkan usaha dengan memberikan bantuan modal (Priatmoko & Putri, 2022). Untuk setiap mitra ZMart atau yang disebut sebagai mustahik, harus melakukan laporan penghasilan kepada pihak BAZNAS untuk pemantauan program (Anggraeni et al., 2024). Adapun proses pelaporan omzet harian yang saat ini masih dilakukan oleh mitra ZMart BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan masih dilakukan secara manual yang kemudian akan direkap oleh karyawan BAZNAS. Proses ini membutuhkan banyak waktu dan kurang efektif, sehingga proses laporan harian tidak dapat dilakukan dengan cepat.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada pada BAZNAS propinsi Sumatera adalah belum adanya sistem informasi atau aplikasi untuk mendukung pencatatan serta perekapan laporan penghasilan pada ZMart BAZNAS Provinsi Sumatera

Selatan. Permasalahan tersebut dikarenakan beberapa faktor antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang ada, serta belum adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk mengembangkan aplikasi pencatatan serta perekapan laporan guna menunjang mustahik dan karyawan BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan.

Oleh karena itu untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan pada BAZNAS propinsi Sumatera Selatan maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pendampingan pengembangan aplikasi pembukuan ZMart provinsi Sumatera Selatan berbasis Web. Aplikasi yang dikembangkan ini nantinya dapat membantu proses pelaporan omzet harian mustahik. Selain Aplikasi ini juga dirancang agar karyawan ZMart BAZNAS dapat mengetahui laporan masuk serta perekapan data secara otomatis. Dengan adanya aplikasi ini nantinya mustahik ZMart dan karyawan BAZNAS lebih terbantu dikarenakan memudahkan proses laporan serta perekapan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pendampingan pengembangan aplikasi ini sendiri membutuhkan waktu 4 bulan untuk mempelajari alur proses dan kebutuhan mitra, pengembangan aplikasi pencatatan sampai ke pengenalan aplikasi ke mitra BAZNAS propinsi Sumatera Selatan. Bulan pertama dilakukan analisis sistem, bulan kedua perancangan sistem dan desain aplikasi, bulan ketiga pembuatan aplikasi dan pengujian dan bulan keempat pengenalan aplikasi. Proses pendampingan juga melibatkan 1 orang mahasiswa yang ditempatkan dalam bentuk kegiatan magang untuk menampung kebutuhan mitra, dan dua orang dosen pendamping yang membantu mengarahkan pengembangan aplikasi.

Proses pembuatan aplikasi pencatatan serta perekapan laporan penghasilan ini dilakukan dengan menggunakan pemodelan prototipe. Pemodelan prototipe dipilih untuk pengembangan aplikasi karena prosesnya yang sesuai untuk pengembangan model perangkat lunak yang diinginkan secara cepat (V. M. Siregar et al., 2019). Model perangkat lunak yang didesain secara cepat kemudian dievaluasi dan diperbaiki sesuai kebutuhan pengguna (Kartiko, 2019). Tahapan pembuatan aplikasi pembukuan ZMart sebagai berikut:

- 1) Komunikasi: pada tahap ini dilakukan pertemuan dengan pihak ZMart untuk mendeskripsikan spesifikasi kebutuhan yang diperlukan.
- 2) Perencanaan secara cepat: hasil dari tahap pertama dijadikan sebagai dasar ide (konsep) untuk pemodelan dalam bentuk "rancangan cepat" dari desain aplikasi pembukuan ZMart.
- 3) Pemodelan desain secara cepat: Pada tahap ini dilakukan pemodelan perencanaan sebelumnya dengan menggunakan beberapa model berorientasi objek dengan menggunakan tools UML.
- 4) Pembuatan prototype aplikasi: selanjutnya pada tahapan ini dibuat rancangan cepat sebagai dasar untuk memulai konstruksi pembuatan prototipe seperti rancangan antarmuka aplikasi pengguna dan format tampilan.
- 5) Penyelesaian aplikasi: prototype yang telah dibuat dievaluasi bersama pihak BAZARNAS dan diberikan umpan-balik untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan. Setelah disetujui sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh pihak BAZNAS selanjutnya user dapat menggunakan program. Pada tahapan ini juga dilakukan pendampingan dan pelatihan penggunaan aplikasi terutama kepada karyawan BAZNAS dan mitra ZMart.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di kantor BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan, secara umum kegiatan ini berjalan lancar, dimulai dari kegiatan analisa sistem, pelaksanaan kegiatan pengabdian, sampai penyusunan laporan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar terlihat dari selesainya pembuatan aplikasi sampai pengenalan aplikasi. antusiasme dari perangkat BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan saat berdiskusi dengan tim pengabdian masyarakat. Hal ini dikarenakan perangkat BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan menyadari bahwa era teknologi informasi, aplikasi sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi untuk menunjang proses bisnisnya terutama terkait kemudahan pengelolaan laporan ZMart yang ditawarkan. Adapun penjelasan pelaksanaan tiap pengabdian adalah sebagai berikut:

3.1. Analisis Sistem

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada bulan pertama adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada pada ZMART BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan. Analisa tersebut dilakukan dengan 2 metode yaitu wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara tersebut dilakukan di kantor BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan bersama narasumber yaitu pengelola ZMart. Kemudian untuk metode dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan proses bisnis pada sistem ZMart.

WARUNG ZMART IBU YATI / Devi
CATATAN PEMBUKUAN OMSET (KOTOR) PERHARI
Sumatra Selatan

Hari & Tanggal	NON Retail	Retail	PPOB (Pulsa)	TOTAL
RABU, 1 - 2 - 2023	Rp 280.000	Rp 215.000		Rp. 495.000
KAPIS, 2 - 2 - 2023	Rp 311.000	Rp. 205.000		Rp. 516.000
DUMBAT, 3 - 2 - 2023	Rp. 218.000	Rp. 193.000		Rp. 347.000
SABTU, 4 - 2 - 2023	Rp. 304.000	Rp. 196.000		Rp. 500.000
MINGGU, 5 - 2 - 2023	Rp. 315.000	Rp. 201.000		Rp. 516.000
SENIN, 6 - 2 - 2023	Rp. 305.000	Rp. 213.000		Rp. 518.000
SELASA, 7 - 2 - 2023	Rp. 290.000	Rp. 185.000		Rp. 475.000
RABU, 8 - 2 - 2023	Rp. 301.000	Rp. 211.000		Rp. 512.000
KAPIS, 9 - 2 - 2023	Rp. 316.000	Rp. 196.000		Rp. 512.000
DUMBAT, 10 - 2 - 2023	Rp. 317.000	Rp. 180.000		Rp. 497.000
SABTU, 11 - 2 - 2023	Rp. 290.000	Rp. 114.000		Rp. 394.000
MINGGU, 12 - 2 - 2023	-	-		-
SENIN, 13 - 2 - 2023	Rp. 318.000	Rp. 210.000		Rp. 528.000
SELASA, 14 - 2 - 2023	Rp. 390.000	Rp. 191.000		Rp. 511.000
RABU, 15 - 2 - 2023	Rp. 319.000	Rp. 183.000		Rp. 502.000
KAPIS, 16 - 2 - 2023	Rp. 289.000	Rp. 176.000		Rp. 465.000
DUMBAT, 17 - 2 - 2023	Rp. 325.000	Rp. 213.000		Rp. 538.000
SABTU, 18 - 2 - 2023	Rp. 340.000	Rp. 210.000		Rp. 550.000
MINGGU, 19 - 2 - 2023	Rp. 316.000	Rp. 198.000		Rp. 514.000
SENIN, 20 - 2 - 2023	Rp. 319.000	Rp. 105.000		Rp. 424.000
SELASA, 21 - 2 - 2023	Rp. 335.000	Rp. 187.000		Rp. 522.000
RABU, 22 - 2 - 2023	Rp. 351.000	Rp. 108.000		Rp. 459.000
KAPIS, 23 - 2 - 2023	Rp. 381.000	Rp. 231.000		Rp. 612.000
DUMBAT, 24 - 2 - 2023	Rp. 375.000	Rp. 187.000		Rp. 562.000
SABTU, 25 - 2 - 2023	Rp. 364.000	Rp. 174.000		Rp. 538.000
MINGGU, 26 - 2 - 2023	-	-		-
SENIN, 27 - 2 - 2023	Rp. 308.000	Rp. 181.000		Rp. 489.000
SELASA, 28 - 2 - 2023	Rp. 343.000	Rp. 108.000		Rp. 451.000

Gambar 1. Contoh laporan pembukuan mustahik ZMart

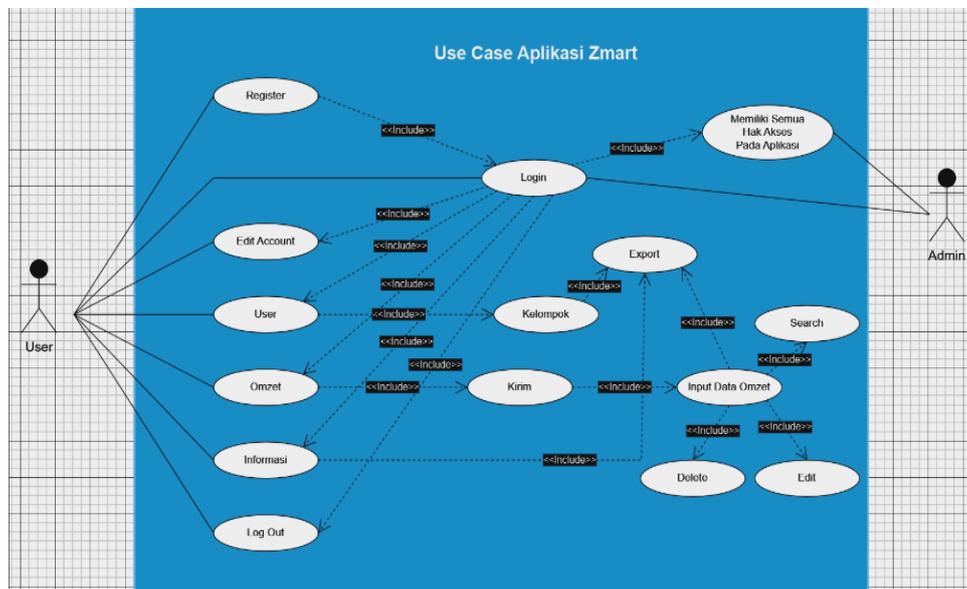
Proses yang berjalan untuk pembukuan ZMart ini bisa dilihat pada gambar 1 dan gambar 2. Jadi setiap mustahik membuat laporan harian seperti gambar 1 untuk melaporkan omzet harian untuk jenis barang retail dan non retail. Kemudian dari data yang dilaporkan musatkin akan direkap ke dalam file excel untuk membuat laporan pembukuan setiap mustahik tiap bulan seperti pada gambar2. Dari proses yang berjalan terlihat proses pembuatan laporan yang berulang, mempersulit proses pembukuan secara manual.

NO	NIK	Nama Mustahik	Sebelum dibantu BAZNAS	OMZET	LABA	PENDAPATAN TOTAL	JANUARI	OMZET	LABA	PENDAPATAN TOTAL	FEBRUARI	OMZET	LABA	PENDAPATAN TOTAL	MARSI	OMZET
1	167110540840000	Irma Agastha	3.800.000	250.000	25.000											
2	1671105010910010	Aya Triana	2.000.000	150.000	15.000											
3	1671105010800000	Herman	2.400.000	150.000	15.000											
4	167110600580015	Desa Sarika	1.400.000	150.000	15.000											
5	1671105010700114	Desa Nani Anyari	6.500.000	500.000	50.000											
6	16711050101150000	Aya	3.200.000	250.000	25.000											
7	1671105010800000	Nuzara	2.600.000	200.000	20.000											
8	1671105011950002	Novita Sari	900.000	200.000	20.000											
9	1671104006000000	Frenka Mubandara	1.200.000	400.000	40.000											
10	1671105040830008	Numalia Desi	2.400.000	300.000	30.000											
11	1671101208890000	Suhama	1.500.000	100.000	10.000											
12	1671105010500000	Aya Almas	2.200.000													
13	1671105011980000	Ada Bagita	3.000.000	200.000	20.000											
14	1671105010950004	Nurhalmah	4.300.000	300.000	30.000											
15	1671054011950000	Lenny Nurani	3.500.000	100.000	10.000											
16	167105160320001	Lanjan Indah Citra	4.400.000	200.000	20.000											
17	1671054010910000	Yenni Andia	4.200.000	150.000	15.000											
18	1671055012080000	Devika Puang Sari	2.700.000	150.000	15.000											
19	167105531050001	Winda Dwi Lenan	3.000.000	200.000	20.000											
20	1671045011940010	Irena	1.500.000	100.000	10.000											

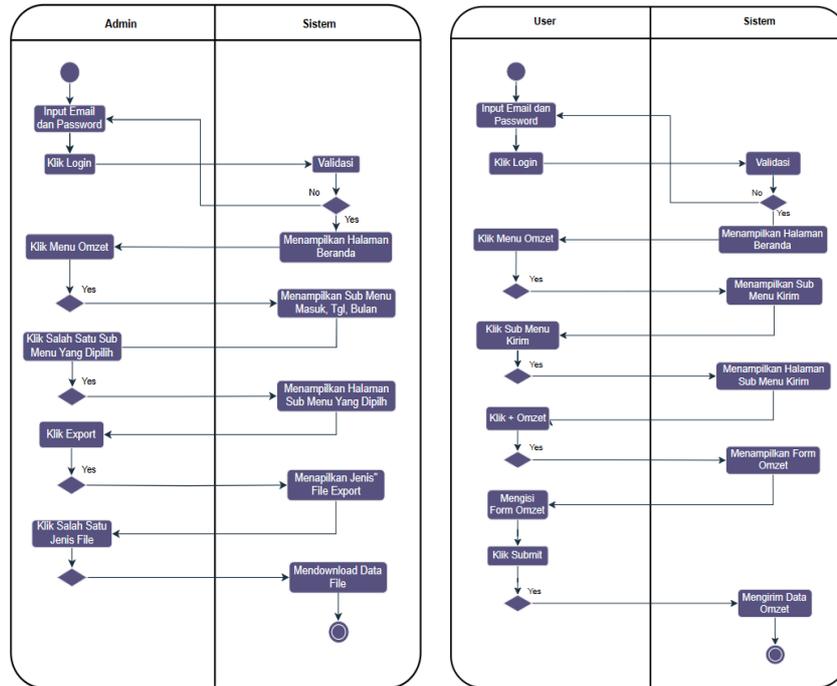
Gambar 2. Sistem Perekapian Laporan Mustahik ZMart

3.2. Perancangan Sistem dan Desain Aplikasi

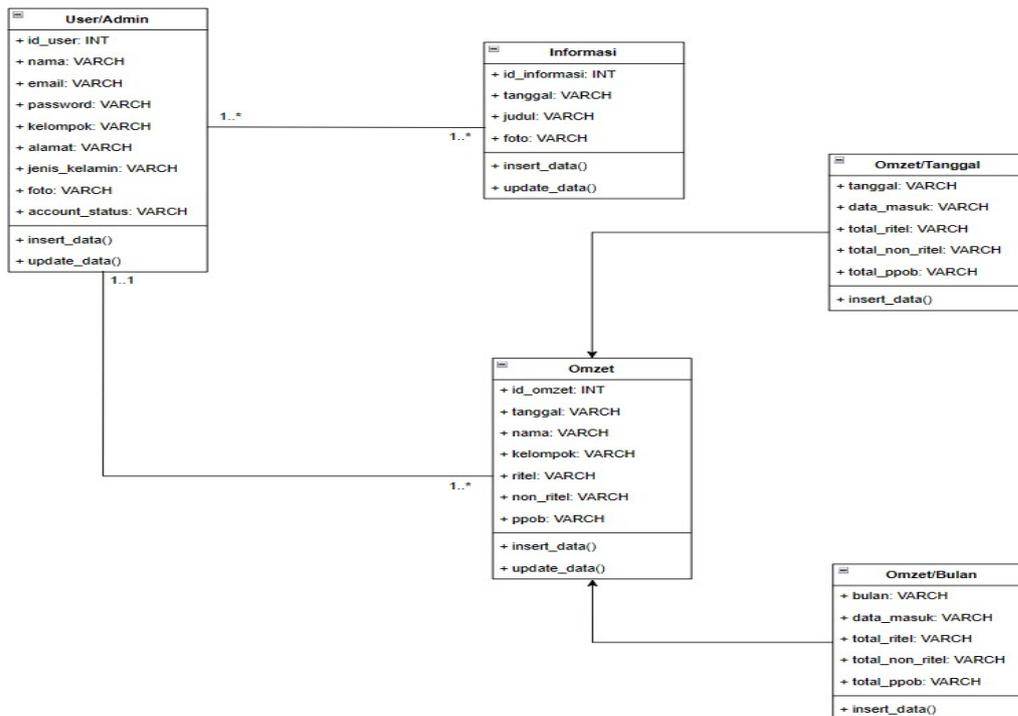
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada bulan kedua berfokus pada perancangan sistem dan desain aplikasi untuk perancangan sitem pengabdian masyarakat menggunakan alur *use case diagram* yang akan diterapkan pada aplikasi yang akan dibangun. Dalam proses perancangan sistem secara umum, Usecase Diagram berperan sebagai alat bantu perancangan suatu aplikasi berdasarkan fungsinya (Ilyasa et al., 2022). *Use case diagram* dari aplikasi pembukuan yaitu user yang merupakan mustahik Zmart dan admin yaitu petugas atau karyawan BAZNAS propinisi Sumatera Selatan (Gambar 3).



Gambar 3. Use Case Diagram Pada Aplikasi Pembukuan Zmart



Gambar 4. Diagram Aktifitas admin dan user mustahik pada Aplikasi Pembukuan ZMart



Gambar 5. Class Diagram untuk Aplikasi Pembukuan Zmart

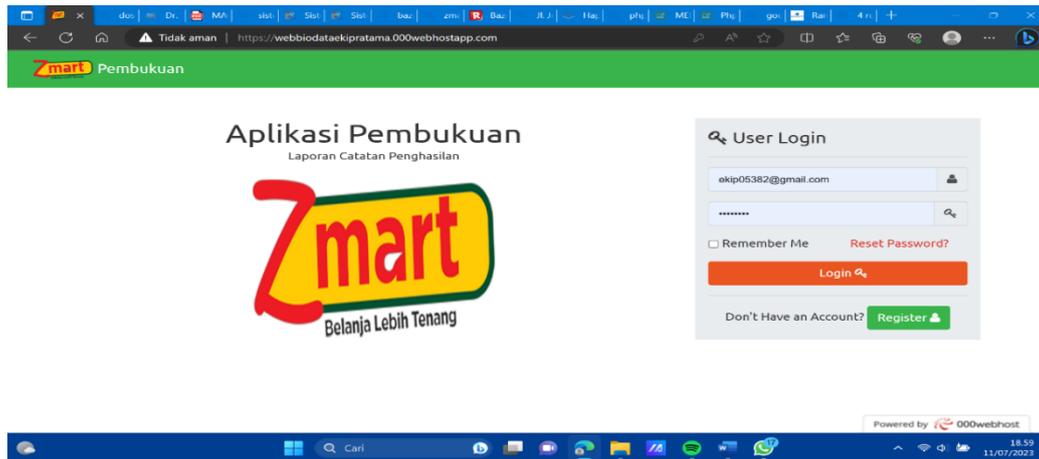
Diagram Aktifitas untuk user mustahik dan admin petugas BAZNAS dapat dilihat pada gambar 4. Untuk mustahik dapat menginputkan data omzet harian menggantikan laporan manual seperti gambar 1 pada proses manual. Sedangkan untuk petugas BAZNAS secara otomatis dapat membuat laporan harian, bulanan omzet yang biasanya dilakukan secara manual seperti pada Gambar 2.

Desain *diagram class* dapat dilihat pada gambar 5. Terdapat 5 *class* yaitu user, informasi, omzet, omzet/tanggal dan omzet bulan. *Class user* menampung pengguna baik user mustahik dan *user* admin. *Class* informasi menampung informasi yang muncul di website. Sedangkan class omzet menampung jenis omzet, class omzet/tanggal menampung data omzet harian, sedangkan omzet bulanan menampung data omzet bulanan masing-masing retail. Pembuatan desain aplikasi pembukuan pada kegiatan pengabdian masyarakat melakukan pendesainan dengan menggunakan aplikasi Figma. Aplikasi tersebut mudah untuk digunakan dan mampu memberikan hasil yang diinginkan sesuai dengan desain yang dikembangkan.

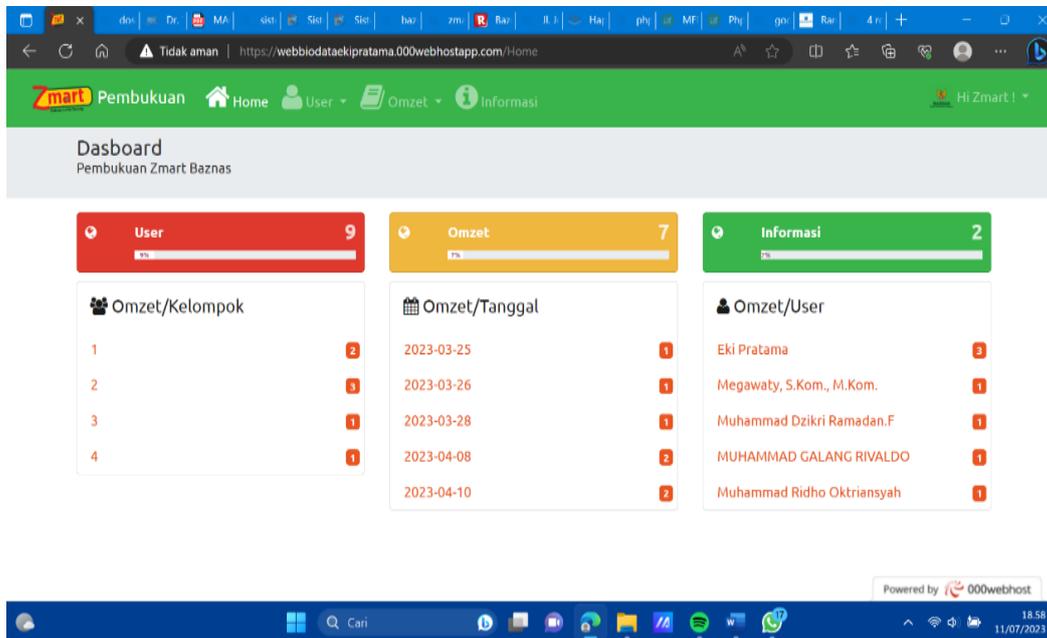
3.3. Pembuatan Aplikasi dan Pengujian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada bulan ketiga berfokus pada pembuatan aplikasi pencatatan serta perekapan hasil laporan omzet ZMart BAZNAS. Aplikasi yang dikembangkan menggunakan aplikasi PHPRad Classic, XAMPP, dan database MySQL. Setelah aplikasi selesai dibangun kemudia diminggu berikutnya dibulan ketiga dilakukan pengujian aplikasi. Tampilan aplikasi pembukuan ZMart BAZNAS dapat dilihat pada gambar 6. Aplikasi sudah diujicobakan untuk diakses secara online. Pada menu awal terdapat fasilitas login untuk pengguna sebagai mustahik atau sebagai petugas.

Tampilan beranda setelah admin atau user berhasil login ke aplikasi dapat dilihat pada Gambar 7. Sedangkan untuk user mustahik menunya lebih sederhana, hanya untuk mengisikan omzet harian dan bukti omzet jika ada.



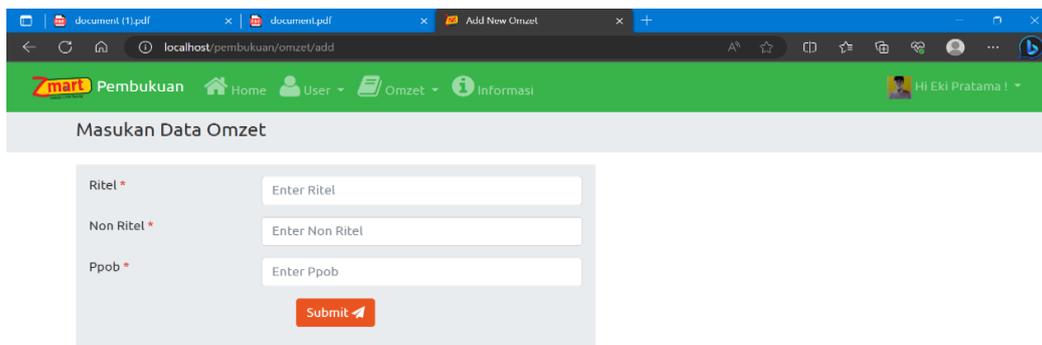
Gambar 6. Halaman antar muka aplikasi pembukuan ZMart



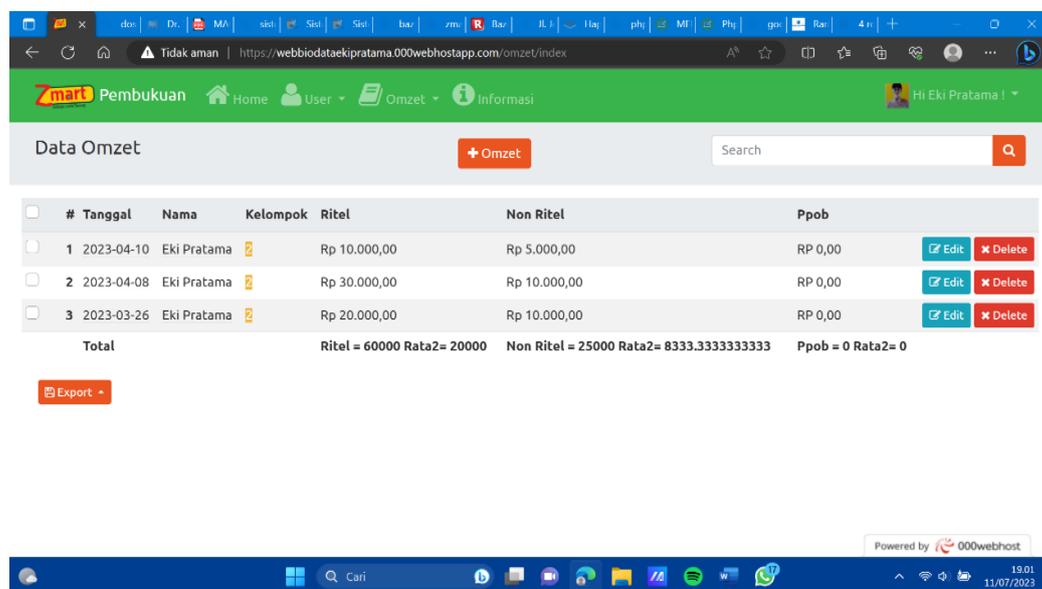
Gambar 7. Halaman Beranda Petugas BAZNAS

Halaman Data User pada menu admin atau petugas berisi tentang data user. Admin dapat menambah, mengubah dan menghapus data user di halaman ini. Penambahan data bisa dilakukan sendiri oleh mustahik dengan melakukan *scan qrcode* dan melakukan registrasi melalui web. Setelah registrasi maka mustahik dapat melakukan entri omzet secara mandiri seperti pada gambar 8. Mustahik melakukan entri sesuai nilai jenis omzet yaitu retail dan non retail serta nilai PPOB. Mustahik juga dapat mencetak rekap laporan omzet bulanan untuk arsip mereka atau untuk dikirim ke admin jika dibutuhkan.

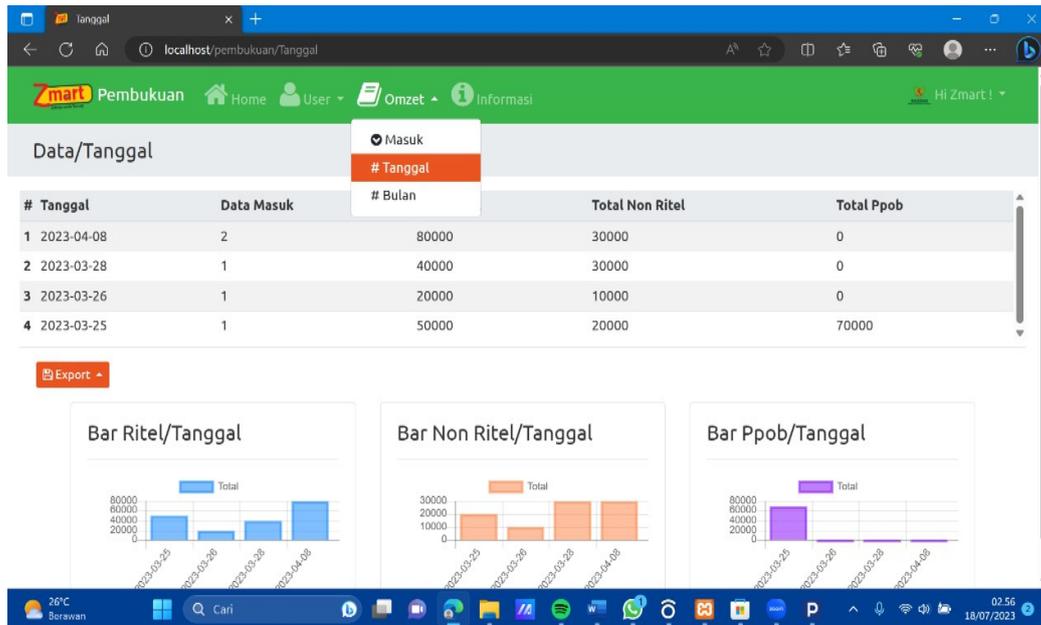
Setelah mustahik melakukan entri omzet, maka petugas bisa melihat laporan omzet berisi data laporan-laporan omzet yang telah di input oleh semua kelompok mustahik. Halaman ini hanya dapat diakses oleh admin untuk melihat laporan omzet dari seluruh mustahik pada Gambar 9. Petugas juga secara otomatis dapat melihat laporan omzet harian dan bulanan seperti pada Gambar 10 dan Gambar 11.



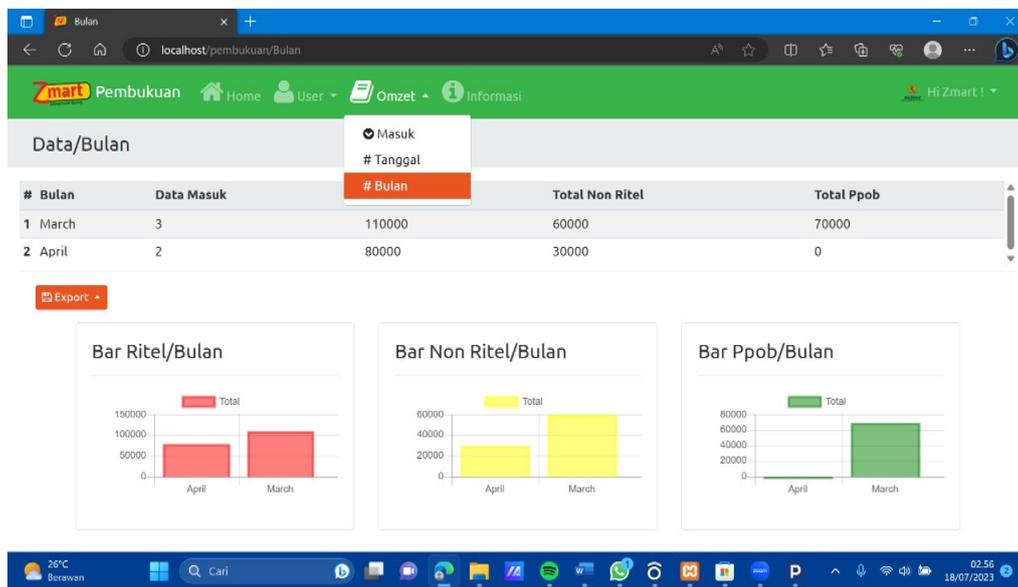
Gambar 8. Halaman input data omzet pada user mustahik ZMart



Gambar 9. Halaman Laporan Data Pembukuan Omzet di admin



Gambar 10. Halaman Laporan Data Harian pada menu admin



Gambar 11. Halaman Laporan Data Pembukuan Omzet bulanan di menu admin

3.4. Pengenalan Aplikasi

Pada bulan kelima setelah aplikasi dikembangkan maka dilakukan pengenalan aplikasi pembukuan ZMart BAZNAS. Pada pengenalan ini tim pengabdian masyarakat memperkenalkan aplikasi kepada karyawan BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan (gambar

12). Pengenalan aplikasi ini dikenalkan ke seluruh kepala bagian administrasi, SDM dan umum serta ke seluruh karyawan pengelola ZMart propinsi Sumatera Selatan.



Gambar 12. Pengenalan Aplikasi Kepada Pengelola ZMART

3.5. Evaluasi Kegiatan

Setelah dilakukan proses pengabdian masyarakat pendampingan pengembangan aplikasi pembukuan ZMart pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumsel berbasis web yang dilanjutkan dengan proses pelatihan maka aplikasi ini dapat mempermudah pekerjaan user maupun admin dalam pencatatan laporan penghasilan ZMart. Aplikasi yang telah dibangun dapat menjawab dan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi karena disistem sebelumnya masih menggunakan sistem manual baik untuk pencatatan maupun pelaporan. Namun terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan untuk implementasi dan penerapan aplikasi ke depannya, yaitu pihak BAZNAS harus menyediakan server hosting agar aplikasi bisa digunakan oleh mustahik secara langsung. Selain itu juga pihak BAZNAS propinsi Sumatera Selatan membutuhkan admin yang menguasai dasar pengelolaan web.

Di sisi lain mustahik ZMart harus memiliki koneksi internet untuk melakukan entri omzet harian maupun bulanan pada aplikasi. Hal ini perlu dipertimbangkan untuk mustahik di daerah terpencil atau daerah pinggiran yang terkendala dengan sinyal telekomunikasi. Selain itu juga keterbatasan pengetahuan dari mustahik perlu dipertimbangkan setidaknya jika aplikasi ini akan digunakan perlu pelatihan untuk mustahik ZMart.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan adalah kegiatan pengabdian ini telah berhasil membantu pengembangan aplikasi pembukuan ZMart. Aplikasi pembukuan ini sangat membantu dalam proses pencatatan serta perekapan hasil laporan omzet ZMart yang dilakukan. Pihak BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan merasa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka, karena sebagai organisasi mereka perlu teknologi aplikasi untuk mendukung proses kerja yang dapat dilakukan segera digital. Melalui pengabdian yang berkelanjutan akan terjalin hubungan Kerjasama Universitas dengan BAZNAS Provinsi Sumatra Selatan.

Untuk penerapan aplikasi pembukuan sendiri disarankan pihak BAZNAS menyediakan server *hosting* yang bisa diakses melalui internet sehingga aplikasi bisa digunakan oleh mustahik. Ke depannya aplikasi ini bisa dikembangkan berbasis mobile sehingga mempermudah mustahik untuk melakukan entri omzet secara mandiri. dan dukungan dalam kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Anggraeni, E., Hasmawati, F., & Hamandia, M. R. (2024). Strategi Komunikasi Pimpinan Baznas terhadap Pendamping Program Z-Mart (Studi Bazas Provinsi Sumatera Selatan). *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital*, 1(2), 10–10.
- Hafizd, J. Z., Nurjanah, D., Fatimah, T. S., & Ummah, M. M. (2021). Pendampingan Manajemen BAZNAS Dalam Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zakat. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 212–231.

- Ilyasa, R., Lelitasari, A., Effendi, N., & Satria, R. G. (2022). Pembuatan Aplikasi Pencatatan Domisili Penduduk Pendetang Desa Serang Berbasis Mobile. *JURNAL UNIV. BI MENGABDI*, 1(1), 1–6.
- Kartiko, C. (2019). Evaluasi kualitas aplikasi web pemantau menggunakan model pengujian perangkat Lunak ISO/IEC 9126. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, 8(1), 16–23.
- Mardiyah, S. (2018). Manajemen strategi BAZNAS dalam pengelolaan dana filantropi islam. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 4(1), 64–83.
- Praja, A. B., Darmansah, D., & Wijayanto, S. (2022). Sistem Informasi Pencatatan Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 3(3), 273–282.
- Priatmoko, S., & Putri, R. L. (2022). Zmart for community empowerment: A case study from Bojonegoro, East Java, Indonesia. *International Journal of Zakat*, 6(3), 87–100.
- Shobri, M., & Rifqi, Q. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites di UPT SMP Negeri 19 Gresik. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 66–77.
- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan teknologi informasi terhadap peningkatan bisnis online. *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 71–75.
- Siregar, V. M., Sugara, H., & Purba, G. A. (2019). Aplikasi Pencatatan Laporan Penjualan Kita-Kita. Net Berbasis Web. *Jurnal Tekinkom (Teknik Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 80–86.